

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah

NSM : 131163070001

NPSN : 30315537

NPWP : 00.056.406.2-733.00

Kepala Madrasah : H. Someran, S.Pd., M.M

Jalan / Desa : Jalan H. Damanhuri Komplek Mesjis Agung

Riadusshalihin Barabai

RT/RW : 09/03

Kecamatan : Barabai Utara

Kota / Kabupaten : Hulu Sungai Tengah

Provinsi : Kalimantan Selatan

Negara : Indonesia

Kode Pos : 71313

Telepon : 0831-4163-9241

Whatsapp : 0852-5150-6612

Status Madrasah : Negeri

SK Perizinan : STC/149/KPT/1970

Tanggal Perizinan: 29 September 1970

Status Akreditasi : A
SK Akreditasi : 239/KEP/BAP-SM/XI/KU/2017
Email : man1hst2020@gmail.com
Instagram : @man1hst_gallery / @man1hst_
Facebook : mansahute
YouTube : MAN 1 Hulu Sungai Tengah
Alamat Website : <https://man1hst.sch.id>

2. Sejarah Berdirinya MAN 1 Hulu Sungai Tengah

MAN 1 Hulu Sungai Tengah berdiri sejak tahun 1960, yang artinya MAN 1 Hulu Sungai Tengah saat ini telah berusia 60 tahun. Pada tahun 1960 Yayasan Persatuan Perguruan Islam (PPI) mendirikan Madrasah setingkat Tsanawiyah dan Aliyah di Pantai Hambawang Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan nama Madrasah Menengah Pertama (MMP) dan Madrasah Menengah Atas (MMA) yang berlokasi di Desa Tubau Pantai Hambawang. Pada tahun 1970 Madrasah Menengah Atas ini dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri.

(MAAIN) sesuai SK Menteri Agama RI Nomor: 223 Tanggal 26 September 1970 dan lokasinya berpindah ke Desa Telaga Jingah Pantai Hambawang. Pada tahun 1979 MAAIN ini pindah lokasi ke kota Barabai yaitu di Jalan H. Damanhuri Komplek Mesjid Agung Barabai. Kemudian pada tahun 1994 MAAIN Pantai Hambawang ini berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pantai Hambawang. Selanjutnya pada tahun 1999 berganti nama menjadi MAN 1 Barabai.

Pada bulan Oktober 2016 MAN 1 Barabai berganti nama menjadi MAN 1 Hulu Sungai Tengah, sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 671 tahun 2016 ,tanggal 17 November 2016.

3. Motto MAN 1 Hulu Sungai Tengah

MAN 1 Hulu Sungai Tengah mengusung motto BERTAQWA (Bersih, Elok, Rapi, Tertib, Aman, Qur'ani, Wibawa dan Amanah)

4. Visi dan Misi MAN 1 Hulu Sungai Tengah

a. Visi MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Terwujudnya warga Madrasah yang bertakwa, berilmu, berprestasi, terampil dan ramah lingkungan.

b. Misi MAN 1 Hulu Sungai Tengah

- 1) Menumbuhkan sikap penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber kearifan, kemuliaan dalam prilaku.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara aktif, efektif, kreatif, inovatif berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'alamin* dengan memanfaatkan semua komponen untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki siswa secara optimal.
- 3) Melaksanakan pembinaan kegiatan Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler secara terencana dan terprogram.

- 4) Melaksanakan pembinaan dan pelestarian kesenian yang benuansa Islami dan Daerah.
- 5) Melaksanakan pembinaan kegiatan ceramah agama dan penyelenggaraan jenazah.
- 6) Melaksanakan pembinaan kedisiplinan untuk menciptakan 10 K.
- 7) Melaksanakan manajemen partisipatif, transparansi dan akuntabel.
- 8) Melaksanakan perawatan, peningkatan sarana prasarana.

5. Tenaga Edukatif dan Administrasi Sekolah

Adapun tenaga edukatif dan administrasi MAN 1 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tenaga Edukatif dan Administrasi Sekolah

No	Nama	Jabatan	Pangkat	Golongan	Tugas Pokok
1	H. Someran, S.Pd., MM	Kepala	Pembina	IV/a	Kepala
2	Drs. Halidi	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
3	Dra. Mahmudah, MM	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
4	Dra. Hj. Rusdiah, M.Pd	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
5	Hj. Nurmatiah, S.Ag	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
6	Hj. Mahdiana Agustini, M.Pd	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
7	Noor Jannah,	Guru	Pembina	IV/a	Guru

	S.Pd	Madya			
8	Hj. Rusmalina, S.Pd., M.Pd	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
9	H. Muhammad Redha, S.Pd., MM	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
10	Arbani, S.Ag	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
11	Mahriana, S.Pd	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
12	Hj. Siti Raudah, S.Pd., MM	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
13	Tutik Sujiyati, S.Si	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
14	Kamsiah, S.Pd	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
15	Hj. Khairunnisa, M.Pd	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
16	Harisuddin, S.Pd.I	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
17	Arief Rahman Hakim, S.Ag	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
18	Lailatur Rahmah, S.Pd.I	Guru Madya	Pembina	IV/a	Guru
19	Lailatun Nazilah, S.Pd.I	Guru Muda	Penata Tk.1	III/d	Guru
20	Eda Isnani, S.Pd	Guru Muda	Penata Tk.1	III/d	Guru
21	Normansyah, S.Ag	Guru Muda	Penata	III/c	Guru

22	Muhammad As' Adi, S.Pd.I	Guru Muda	Penata	III/c	Guru
23	Hj. Zuhaida Fitriani, S.Pd.I	Guru Muda	Penata	III/c	Guru
24	Siti Shaufiah, S.Ag	Guru Muda	Penata	III/c	Guru
25	Hj. Lina Helwaty, Lc.	Guru Pertama	Penata Muda	III/a	Guru
26	Mariana, S.Pd	Guru Pertama	Penata Muda	III/a	Guru
27	Mahmudin, S.Pd	Guru Pertama	Penata Muda	III/a	Guru
28	Juhda Rahlia, S.Ag	Guru Pertama	Penata Muda	III/a	Guru
29	Asrida Maryanti, S.Pd	-	-	-	GTT
30	Ayu Minarti, S.Pd	-	-	-	GTT
31	Erni Soraya, S.Pd	-	-	-	GTT
32	Helda Fitriani, S.Pd	-	-	-	GTT
33	Muhammad Nur Zaki, S.Pd.I	-	-	-	GTT
34	Muhammad Rizainnur Hafiz, S.Pd	-	-	-	GTT
35	Rahmatullah Nizami, S.Pd	-	-	-	GTT
36	Rity Riswati, S.Pd	-	-	-	GTT

37	Saprullah, S.Pd.I	-	-	-	GTT
38	Alfi Syahrin, S.Sos	-	-	-	Guru
39	Muhammad Fadli, SE	-	-	-	Guru
40	Masliana, S.Pd	Guru Pertama	Guru Muda	III/a	Guru
41	Nahdiatul Husna, S.Pd	-	-	-	-
42	Wina Novitasari, S.Pd	-	-	-	-
43	Nur Hasanah, S.Pd	-	-	-	-
44	H. Fahrudin, S.Ag	-	Penata Tk.1	III/d	Kaur TU
45	Fahriah	-	Pengatur	II/c	Staf TU
46	Muhammad Sayuti, S.H.I, MM	-	Penata	III/c	Staf TU
47	Muhammad Halidi Rahman, S.Kom	-	-	-	Staf TU
48	Nor'ih Santi, S.Pd	-	-	-	GTT
49	Wiwin Fahriyati, S.Pd	-	-	-	GTT
50	Ariyanti, S.Pd	-	-	-	GTT
51	Hidayatullah, S.Pd	-	-	-	GTT
52	Hj. Noriyana,	-	-	-	GTT

	S.Ag				
53	Siti Madinatul Munawarah, S.Pd	-	-	-	GTT
54	Rangga Dahrizal, S.Pd	-	-	-	GTT
55	Milawati, S.Pd	-	-	-	GTT
56	Risnayanti, S.Pd	-	-	-	GTT
57	Arbaiyah, S.Pd	-	-	-	GTT
58	Muhammad Rajib Habibi, S.Pd	-	-	-	GTT
59	Nor Amirah Zam-zam, S.Pd	-	-	-	GTT
60	Fatmila Nurliani, S.Pd	-	-	-	-
61	Septian Rahman, S.Pd	-	-	-	-
62	Akhmad Arifin, S.Pd.I	-	-	-	Staf TU
63	Akhmad Saukani	-	-	-	Bag. Keamana n
64	Muhammad Hefni, S.Pd	-	-	-	Pel. Perpustak aan
65	Rina Ristanti, S.Pd	-	-	-	Pel. UKS
66	Alfian Noor, S.Pd	-	-	-	Pel. Piket
67	Akhmad Rifani	-	-	-	Bag. Kebersiha n

68	Harmini	-	-	-	
69	Nor Syahrida	-	-	-	Pel. Koperasi
70	Hidayatullah, A.Md	-	-	-	Pel. Perpustak aan
71	Silvianor Lita, A.Md.Kom	-	-	-	Staf TU
72	Muhtalani	-	-	-	Penjaga Malam

6. Jumlah Peserta Didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah berjumlah 819 orang peserta didik, terdiri dari 288 orang peserta didik kelas X, 305 orang peserta didik kelas XI, dan 226 peserta didik kelas XII. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.2 Peserta Didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah Tahun Ajaran
2023/2024**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X-A	10	21	31
2	X-B	12	23	35
3	X-C	12	20	32
4	X-D	12	23	35
5	X-E	13	22	35
6	X-F	12	16	28
7	X-G	11	18	29
8	X-H	12	18	30

9	X-I	11	22	33
10	XI-A	5	28	33
11	XI-B	6	30	36
12	XI-C	20	14	34
13	XI-D	17	19	36
14	XI-E	10	24	34
15	XI-F	10	24	34
16	XI-G	12	19	31
17	XI-H	12	22	34
18	XI-I	15	18	33
19	XII-IPA 1	10	27	37
20	XII-IPA 2	7	28	35
21	XII-IPA 3	6	28	34
22	XII-IPS 1	12	18	30
23	XII-IPS 2	9	19	28
24	XII-IPS 3	12	20	32
25	XII-AGAMA	8	22	30
SELURUH SISWA/I		276	543	819

7. Sarana dan Prasarana MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Kondisi sarana dan prasarana di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sudah cukup memadai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MAN 1 Hulu Sungai Tengah

No	Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	25	Baik
2	UKS	1	Baik
3	Labolatorium	3	Baik
4	Ruang Bimbingan dan Konseling	1	Baik
5	Ruang Serbaguna	1	Baik
6	Kamar Mandi / WC Guru	3	Baik
7	Kamar Mandi / WC Siswa	25	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9	Lapangan Olahraga	1	Baik
10	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
11	Ruangan Guru	1	Baik
12	Ruangan Tata Usaha	1	Baik

B. Penyajian Data

Data yang disajikan merupakan data yang diperoleh langsung menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara turut serta dilapangan, wawancara dilakukan dengan narasumber penelitian yaitu pembina pramuka, siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang mengikuti kegiatan pramuka, dan staf tata usaha MAN 1 Hulu Sungai Tengah, serta dokumentasi dilakukan dengan objek yang relevan untuk mendukung penelitian ini. Untuk mendeskripsikan tentang internalisasi

nilai karakter jujur dan disiplin melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah, maka akan disajikan secara rinci data yang sesuai dengan fokus penelitian.

1. Mengetahui nilai karakter jujur dan disiplin sebagai bagian dari pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Penanaman nilai karakter pada siswa merupakan aspek yang sangat penting dalam pendidikan. Dalam proses mengetahui nilai karakter jujur dan disiplin melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah tentunya harus ada upaya yang dilakukan baik dari pembina pramuka, dan anggota pramuka itu sendiri.

Adapun dalam mengetahui nilai karakter jujur dan disiplin sebagai bagian dari pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah, penulis melakukan wawancara dengan bapak Saprullah, S.Pd.I selaku pembina pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan pramuka yang ada disana, selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang mengikuti kegiatan pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Berikut beberapa metode pembelajaran yang diterapkan dalam menanamkan nilai karakter jujur dan disiplin sebagai bagian dari pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah:

1) Metode Ceramah

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, yaitu bapak Saprullah, S.Pd.I, salah satu metode pembelajaran yang diterapkan dalam upaya mengetahui nilai karakter jujur dan disiplin sebagai bagian dari pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah dengan menggunakan metode ceramah.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan bapa Saprullah, S.Pd.I selaku pembina pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah:

“Saya memiliki program, programnya yaitu dengan cara penguatan pada karakter pribadi anggota yaitu dengan cara menanamkan sikap disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan darma ke 8. Kemudian mendorong semua anggota untuk saling bertanggung jawab terhadap keberlangsungan organisasi dalam mencapai tujuan bersama”¹

Pembina pramuka perlu memberikan pemahaman terlebih dahulu mengenai nilai tertentu, terkhusus disini nilai karakter jujur dan disiplin. Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembina pramuka memiliki peran dalam mengajarkan nilai karakter jujur dan disiplin dengan cara menjelaskan dan menanamkan nilai-nilai kejujuran dan kedisiplinan itu kepada semua anggota pramuka.

2) Metode Keteladanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, yaitu bapak Saprullah, S.Pd.I, metode berikutnya yang diterapkan dalam upaya mengetahui nilai karakter jujur dan disiplin sebagai bagian dari

¹ Wawancara Rabu 15 November 2023

pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah dengan menggunakan metode keteladanan.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan bapa Saprullah, S.Pd.I selaku pembina pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah:

“Sebagai pembina saya mempunyai program dalam mendorong karakter jujur dan disiplin adalah dengan cara menjadi teladan bagi seluruh anggota pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah”

“Dalam membina pramuka disatuannya masing-masing yaitu dengan cara meningkatkan kompetensi dalam mengelola pramuka disatuannya masing masing dan juga menjadikan diri sebagai tauladan yang baik bagi anggotanya terimakasih”²

Hal ini dipertegas oleh M. Rafid Fadhlurrahman Al-Farabi selaku ketua Ambalan Sarigading pada pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah dalam wawancara:

“Untuk hal ini menurut saya harus diberikan contoh yang baik oleh petinggi organisasi supaya teman-teman yang lain bisa meniru dan juga merasa harus mematuhi peraturan tersebut.”³

Rahma Novitasari selaku Pemangku Adat Aluh Idut menambahkan:

“Seperti dengan adanya Dasa Dharma, pengamalan tersebut dapat mempengaruhi sikap jujur dan disiplin yang bisa membuat bahwa seorang anak pramuka memiliki contoh yang baik bagi sesama.”⁴

Metode keteladanan ini sangatlah penting karena seorang anak suka meniru apa yang dilihatnya. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang ditemukan di lapangan, pembina dan juga petinggi pada kegiatan pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah selalu berusaha menjadi tauladan yang baik bagi anggota pramuka

² Wawancara Rabu 15 November 2023

³ Wawancara Jum'at 15 Desember 2023

⁴ Wawancara Kamis 7 Desember 2023

yang lain, contohnya pada saat kegiatan pramuka dilaksanakan mereka selalu datang tepat waktu dan juga menggunakan atribut pramuka yang lengkap.

Keteladanan juga harus ada dalam lembaga pendidikan dan semua orang yang berhubungan dengan siswa, terkhusus disini adalah siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang mengikuti kegiatan pramuka. Karena keteladanan yang baik dari orang tua, guru, dan terkhusus disini adalah pembina pramuka dan petinggi organisasi akan mengantarkan para anggota pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah untuk mendapatkan *modelling* yang tepat untuk dijadikan cermin kepribadian dalam kehidupan mereka sehari-hari.

3) Metode Diskusi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, yaitu bapak Saprullah, S.Pd.I, metode berikutnya yang diterapkan dalam upaya mengetahui nilai karakter jujur dan disiplin sebagai bagian dari pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah dengan menggunakan metode diskusi. Metode diskusi ini dapat mengembangkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan dapat melatih diri mereka untuk menemukan kesepakatan pendapat melalui musyawarah. Tujuan utama dari metode diskusi ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan.

Pada kegiatan pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah metode ini dilakukan hampir disetiap kesempatan, diantaranya saat kegiatan lapangan, evaluasi atau bahkan saat memecahkan masalah. Hal ini sesuai dengan yang

diungkapkan bapa Saprullah, S.Pd.I selaku pembina pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah:

“Menurut saya yang bisa dilakukan oleh organisasi pramuka dalam meningkatkan pengaruh positif terhadap karakter jujur adalah dengan cara memperbanyak diskusi tentang bagaimana menerapkan sikap jujur ini dalam kegiatan, misalnya dalam mengelola keuangan dan menjalankan keuangan tersebut agar bisa bermanfaat kepada semua anggota. Kemudian memperbanyak kegiatan lapangan seperti fun game terutama yang mengasah rasa sportifitas dalam bermain dan setiap tahun kita melaksanakan kegiatan perkemahan yang menekankan sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap kelompok.”

“Dalam mengevaluasi kegiatan kepramukaan biasanya saya menggunakan cara diskusi dan juga sharing pengalaman dalam setiap kegiatan dan juga keteladanan dalam melakukan berbagai jenis kegiatan terutama dalam ketangkasan dan sikap disiplin yang diterapkan dan dampak dari kegiatan kepramukaan ini anggota bisa mencapai keinginannya dalam meraih cita-citanya”

“Biasanya kami melaksanakan rapat pleno dalam setiap ingin melakukan kegiatan terutama kegiatan yang bersifat ketangkasan maupun materi dalam kepramukaan”

“Biasanya kami memanggil orang tua secara langsung dan berdiskusi demi memecahkan masalah yang dialami anggota”⁵

4) Metode Hukuman (*Punishment*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, yaitu bapak Saprullah, S.Pd.I, metode berikutnya yang diterapkan dalam upaya mengetahui nilai karakter jujur dan disiplin sebagai bagian dari pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah dengan menggunakan metode hukuman (*punishment*).

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan bapa Saprullah, S.Pd.I selaku pembina pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah:

⁵ Wawancara Rabu 15 November 2023

“Dalam mengatasi siswa yang tidak mau jujur dan disiplin biasanya kita berikan sanksi yang tegas mulai dari peringatan sampai pada sanksi hukum adat yang diterapkan di pangkalan MAN 1 Hulu Sungai Tengah”⁶

Hal ini serupa dengan yang dikatakan oleh M. Rafid Fadhlurrahman Al-Farabi selaku ketua Ambalan Sarigading pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah dalam wawancara:

“Saat terlambat datang maka akan didisiplinkan dengan diberi hukuman push up, dan untuk kejujuran bisa berupa hukuman fisik maupun membersihkan lingkungan, belakangan ini untuk hukuman tersebut selalu efektif dan membuat efek jera terhadap pelanggar.”

“Harus lebih bisa menekankan bahwa peraturan yang dibuat adalah sesuatu yang wajib dipatuhi, dan hukumannya yang memang bisa membuat jera.”⁷

Pendapat ini dipertegas juga oleh Fitri Amelia selaku ketua Ambalan Aluh Idut pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah:

“Ada hukuman untuk anggota pramuka yang tidak berperilaku jujur ataupun disiplin, contohnya jika ada anggota pramuka yang melakukan hal tidak jujur misalnya tidak mengaku saat melakukan makan dan minum berdiri, atau tidak disiplin misalnya datang terlambat, tidak berpakaian pramuka lengkap, maka akan langsung ditindak tegas oleh Pemangku Adat dengan sanksi yang ada, misalnya push up, lari beberapa kali putaran, dan membersihkan wc. Teguran tersebut sangat efektif karena memang sudah menjadi tradisi bagi pramuka khususnya di pramuka Ambalan MAN 1 Hulu Sungai Tengah, dengan adanya beberapa contoh sanksi tersebut maka para anggota pramuka akan takut berperilaku tidak jujur dan tidak disiplin.”⁸

Pendapat ini dipertegas juga oleh M. Yazid Fadhlurrahman Al-Ghazali selaku Pemangku Adat Sarigading pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah:

“Dalam kegiatan pramuka biasanya terdapat beberapa peraturan dan berupa sanksi atau biasanya di sebut dengan Hukum Adat yang bertujuan untuk membina para anggota pramuka untuk memunculkan atau mengembangkan sikap jujur dan disiplin mereka, sehingga dengan

⁶ Wawancara Rabu 15 November 2023

⁷ Wawancara Jum'at 15 Desember 2023

⁸ Wawancara Kamis 23 November 2023

adanya beberapa sanksi tersebut dapat menimbulkan efek jera dan dengan harapan kedepannya agar menjadi pribadi yang jujur dan lebih disiplin.”

“Ada hukuman untuk anggota pramuka yang tidak berperilaku jujur ataupun disiplin, contohnya saya ambil dari kejadian-kejadian yang sering terjadi yaitu terlambat dan membuang sampah sembarangan, kedua pelanggaran tersebut berdasarkan hukum adat yang berlaku di kenakan sanksi berupa push up, dan jika hal tersebut terjadi berulang kali maka Pemangku Adat berhak menambah hukuman tersebut dengan tujuan agar si pelanggar tidak lagi mengulanginya.”⁹

Pendapat ini dipertegas juga oleh Rahma Novitasari selaku Pemangku

Adat Aluh Idut pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah:

“Ada hukuman untuk anggota pramuka yang tidak berperilaku jujur ataupun disiplin, contohnya seperti terlambat, hukuman ataupun teguran untuk orang yang suka terlambat adalah push up, kenapa bisa push up? karena dengan cara seperti itu bagi siswa siswi akan menghindarinya makanya dengan cara itu banyak juga siswa siswi yang tidak terlambat lagi.”¹⁰

Pendapat ini dipertegas juga oleh Aisya Adila anggota pramuka MAN 1

Hulu Sungai Tengah:

“Ada hukuman untuk anggota pramuka yang tidak berperilaku jujur ataupun disiplin, contohnya jika ada anggota pramuka yang melakukan hal tidak jujur (tidak mengaku saat melakukan makan dan minum berdiri) atau tidak disiplin (datang terlambat, tidak berpakaian pramuka lengkap), maka akan langsung ditindak tegas oleh pemangku adat dengan sanksi yang ada misalnya push up, lari beberapa kali putaran, dan membersihkan wc. Teguran tersebut sangat efektif karena memang sudah menjadi tradisi bagi pramuka khususnya di pramuka ambalan man 1 hst, dengan adanya beberapa contoh sanksi tersebut maka para anggota pramuka akan takut berperilaku tidak jujur dan tidak disiplin.”¹¹

Hal diatas sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, jika ada anggota pramuka yang melanggar aturan yang sudah tertulis pada Hukum Adat, maka mereka akan diberikan sanksi oleh pemangku adat atau petinggi

⁹ Wawancara Jum'at 27 Oktober 2023

¹⁰ Wawancara Kamis 7 Desember 2023

¹¹ Wawancara Kamis 9 Oktober 2023

pramuka lainnya, contohnya pada saat salah satu anggota pramuka yang terlambat datang, maka anggota pramuka tersebut diberikan sanksi push up sebanyak 10 kali.

Berdasarkan wawancara diatas dapat kita lihat bahwa jika didapati ada anggota pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang tidak menaati peraturan, yang mana aturan pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah ini tertuang pada suatu peraturan yang disebut Hukum Adat, maka jika didapati ada anggota pramuka yang tidak menaati peraturan tersebut, maka anggota pramuka itu akan diberikan sanksi.

2. Pembinaan karakter jujur dan disiplin melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Kegiatan pramuka tentu sedikit banyaknya sangat membantu dalam proses pembinaan karakter siswa, terkhusus yang dibahas disini adalah nilai karakter jujur dan disiplin. Pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah, kegiatan pramuka juga memiliki andil terhadap pembinaan karakter siswa.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pembina pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, yaitu bapak Saprullah, S.Pd.I:

“Pengaruh jangka panjang dari pembinaan karakter jujur dan disiplin yang didukung oleh kegiatan pramuka terhadap kehidupan siswa yang mengikuti kegiatan pramuka di masa depan dapat dilihat dalam kegiatan pramuka yaitu ketika mereka berada dalam lingkungan kerja, mereka lebih mudah beradaptasi dalam segala situasi dan kondisi, mudah dalam bergaul dimasyarakat pada umumnya.”

“Contoh konkrit bagaimana kegiatan pramuka telah membantu siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dalam mengatasi situasi yang menguji jujur dan disiplin mereka dalam kehidupan sehari-hari dapat

dilihat saat mereka diberi amanah dalam mengelola keuangan gerakan pramuka baik dalam ambalam maupun sangga disetiap anggota.”¹²

Hal ini juga dapat kita lihat melalui pendapat siswa siswi MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang mengikuti kegiatan pramuka. Pertama, ada pendapat dari M. Rafid Fadhlurrahman Al-Farabi selaku ketua Ambalan Sarigading pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah dalam wawancara:

“Menurut saya, pramuka adalah salah satu wadah untuk bisa mengembangkan karakter jujur dan disiplin, karena di pramuka kita dituntut untuk selalu tepat waktu dan menepati peraturan.”

“Contohnya untuk perilaku jujur, di peraturan ada beberapa larangan yang harus dipatuhi dan mereka yang merasa melanggar selalu bisa mengakui kesalahannya, untuk disiplin biasanya sangat dituntut untuk selalu datang tepat waktu di kegiatan maupun latihan mingguan.”

“Kegiatan dalam pramuka yang menurut saya paling efektif dalam pembinaan karakter jujur dan disiplin adalah perkemahan akbar, karena disitu seluruh peserta kelas X maupun kelas XI dibina kedisiplinan dan kejujurannya dengan cara mengikuti dan mematuhi segala hal yang sudah diatur atau ditetapkan..”¹³

Kedua, ada pendapat dari Fitri Amelia selaku ketua Ambalan Aluh Idut pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah dalam wawancara:

“Menurut pengalaman saya dalam pramuka banyak hal dan pelajaran yang dapat diambil dan mampu merubah karakter diri menjadi terbiasa untuk jujur dan selalu disiplin di tiap kegiatan maupun diluar kegiatan.”

“Contohnya saat kegiatan berkemah perilaku kejujuran sangatlah diuji, karena dengan banyak orang dan barang bawaannya, saya tidak berniat apapun untuk mengambil atau mengakui barang yang bukan milik saya, dan dari situlah saya merasa memiliki karakter jujur. Contoh perilaku disiplin lainnya juga saya turut ikut serta dalam kegiatan apapun dan tidak terlambat saat datang.”¹⁴

¹² Wawancara Rabu 15 November 2023

¹³ Wawancara Jum'at 15 Desember 2023

¹⁴ Wawancara Kamis 23 November 2023

Ketiga, ada pendapat dari M. Yazid Fadhlurrahman Al-Ghazali selaku Ketua Ambalan Sarigading pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah dalam wawancara:

“Menurut pengalaman saya, dalam kegiatan pramuka ini kami banyak mendapat pelajaran dan pengalaman, dan terutama untuk mengembangkan karakter jujur dan disiplin kami dibiasakan, contohnya untuk datang tepat waktu dan buang sampah pada tempatnya, lama kelamaan karena terbiasa dengan hal tersebut hasilnya saya bisa menerapkannya di kehidupan saya sehari-hari tidak hanya di kegiatan pramuka saja. Kami dibiasakan untuk melakukan hal hal tersebut sehingga itu juga dapat bermanfaat dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari saya.”¹⁵

Keempat, ada pendapat dari Rahma Novitasari selaku Pemangku Adat Aluh Idut pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah dalam wawancara:

“Kegiatan pramuka membantu saya dalam mengembangkan karakter jujur dan disiplin melalui rasa nasionalisme, rasa tanggung jawab sosial dan kedisiplinan yang sudah diajarkan, dapat terbentuk seiring berjalannya potensi yang dimiliki.”

“Seperti dengan adanya Dasa Dharma, pengamalan tersebut dapat mempengaruhi sikap jujur dan disiplin anggota pramuka.”

“Kegiatan dalam pramuka yang menurut saya paling efektif dalam pembinaan karakter jujur dan disiplin adalah kegiatan calon Bantara, yang mana kegiatan tersebut membina kita lebih baik dan lebih berkarakter dari sebelumnya, kegiatan ini berbeda dibandingkan dari latihan-latihan biasanya.”¹⁶

Kelima, ada pendapat dari Aisya Adila selaku anggota pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah dalam wawancara:

“Menurut pengalaman saya dalam pramuka banyak hal dan pelajaran yang dapat diambil dan mampu merubah karakter diri menjadi terbiasa untuk jujur dan selalu disiplin di tiap kegiatan maupun diluar kegiatan.”

“Contohnya saat kegiatan berkemah perilaku kejujuran sangatlah diuji, karena dengan banyak orang dan barang bawaannya, saya tidak

¹⁵ Wawancara Jum'at 27 Oktober 2023

¹⁶ Wawancara Kamis 7 Desember 2023

berniat apapun untuk mengambil atau mengakui barang yang bukan milik saya, dan dari situlah saya merasa memiliki karakter jujur. Contoh perilaku disiplin lainnya juga saya turut ikut serta dalam kegiatan apapun dan tidak terlambat saat datang.”

“Kegiatan dalam pramuka yang menurut saya paling efektif dalam pembinaan karakter jujur dan disiplin adalah berkemah, karena dari kegiatan tersebut banyak karakter setiap orang timbul dan berbeda-beda, dan dari kegiatan kemah juga perilaku disiplin timbul karena lebih aktifnya hukum adat daripada kegiatan pramuka mingguan di sekolah, dan seperti dasa dharma pramuka sudah jelas bahwa anak pramuka bersikap "disiplin berani dan setia", dan "bertanggung jawab dan dapat dipercaya".”¹⁷

Dalam wawancara dengan pembina pramuka, yaitu bapak Saprullah, S.Pd.I, dan juga dengan siswa siswi MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang mengikuti kegiatan pramuka, dapat dilihat seberapa besar peran kegiatan pramuka ini terhadap pembinaan karakter jujur dan disiplin siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Banyak hal positif dalam kegiatan pramuka yang dapat mereka ambil pelajarannya dan itu membuktikan peran dari kegiatan pramuka terhadap pembinaan karakter jujur dan disiplin para anggota pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah diuraikan di atas, mengenai internalisasi nilai karakter jujur dan disiplin melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah, maka hasil dari penelitian tersebut akan dianalisis. Hasil penelitian tersebut diantaranya:

¹⁷ Wawancara Kamis 9 Oktober 2023

1. Mengetahui nilai karakter jujur dan disiplin sebagai bagian dari pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Mengetahui nilai karakter jujur dan disiplin sebagai bagian dari pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah tentu sangat penting, karena dalam kegiatan pramuka banyak hal positif yang dapat dijadikan teladan, diantaranya kejujuran dan kedisiplinan yang diterapkan pada kegiatan ini. Pada kegiatan pramuka, nilai karakter jujur dan disiplin ini sesuai dengan salah satu sikap dan kode kehormatan pada kegiatan pramuka yaitu Dasa Darma Pramuka, lebih tepatnya pada poin ke 8 dan 9. Poin ke 8 berbunyi “Disiplin, berani, dan setia”, dan poin 9 berbunyi “bertanggung jawab dan dapat dipercaya”, Pada poin ke 8 ada kata disiplin, jadi setiap anggota pramuka diharuskan memiliki sikap disiplin dalam melaksanakan berbagai kegiatannya baik dalam kegiatan pramuka atau dalam kehidupan sehari-hari. Pada poin ke 9 ada kalimat “dapat dipercaya”, maksud kalimat ini adalah diharapkan setiap anggota pramuka memiliki sikap jujur dan tidak mengada-ada.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Saprullah, S.Pd.I selaku pembina pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah dan wawancara dengan beberapa siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, terungkap ada beberapa metode pembelajaran yang diterapkan dalam mengetahui nilai karakter jujur dan disiplin sebagai bagian dari pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah:

1) Metode Ceramah

Dalam mengetahui nilai karakter jujur dan disiplin sebagai bagian dari pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah, peran dari pembina pramuka dan inti pramuka sangatlah penting. Pembina pramuka dan inti pramuka perlu mengajarkan mengenai nilai-nilai karakter jujur dan disiplin itu sendiri kepada para anggota pramuka.

Pada pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, pembina pramuka memberikan penguatan pada karakter pribadi para anggota yaitu dengan cara menanamkan nilai karakter jujur dan disiplin sesuai dengan isi Dasa Darma Pramuka. Kemudian pembina pramuka juga mendorong semua anggota pramuka untuk saling bertanggung jawab terhadap keberlangsungan organisasi dalam mencapai tujuan bersama.

2) Metode Keteladanan

Dalam kegiatan pramuka contoh teladan dari pembina pramuka dan juga para petinggi atau inti di kegiatan pramuka itu tentu sangat penting bagi anggota pramuka. Pembina pramuka dan juga petinggi di kegiatan pramuka sudah seharusnya memberikan contoh-contoh yang baik kepada anggota pramuka.

Pada pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah, pembina pramuka dan juga petinggi di kegiatan pramuka selalu berusaha menjadi tauladan yang baik bagi anggota pramuka. Pembina pramuka dan juga petinggi di kegiatan pramuka selalu berusaha mengamalkan semua yang tertulis pada Dasa Darma Pramuka, dan juga menaati segala aturan yang sudah tertulis pada Hukum Adat, terkhusus yang dibahas disini adalah yang berkaitan dengan nilai jujur dan juga disiplin. Hal ini

sesuai dengan apa yang dituturkan Rahma Novitasari selaku anggota pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah sekaligus Pemangku Adat Aluh Idut bahwa pengamalan dari Dasa Darma dapat mempengaruhi sikap jujur dan disiplin yang bisa membuat bahwa seorang anak pramuka memiliki contoh yang baik bagi sesama.

Keteladanan lainnya yang peneliti lihat saat melakukan observasi adalah ketika petinggi di kegiatan pramuka selalu berusaha datang lebih dulu sebelum anggota pramuka datang, mereka juga selalu menggunakan atribut pramuka yang lengkap. Dengan begitu mereka dapat dijadikan contoh yang baik bagi anggota pramuka yang lain, dan ini juga merupakan salah satu bentuk dari kedisiplinan yang mereka amalkan.

3) Metode Diskusi

Salah satu upaya dalam mengetahui nilai karakter jujur dan disiplin sebagai bagian dari pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah adalah dengan menggunakan metode diskusi. Metode diskusi ini digunakan dalam berbagai hal diantaranya saat kegiatan lapangan, evaluasi atau bahkan saat memecahkan masalah.

Metode diskusi ini juga salah satu upaya yang cukup baik dalam mengetahui nilai karakter jujur dan disiplin anggota pramuka, contohnya seperti memperbanyak diskusi tentang bagaimana menerapkan sikap jujur ini dalam kegiatan, misalnya dalam mengelola keuangan, kejujuran seseorang sangatlah diuji disini. Karena anggota pramuka yang mengamalkan nilai karakter jujur dalam kehidupannya, maka dia akan mengelola uang tersebut sebaik mungkin.

Selain itu metode diskusi ini juga sering diterapkan pada saat mengevaluasi kegiatan pramuka yang sudah dilaksanakan oleh anggota pramuka, terutama mengenai kedisiplinan, contohnya pada saat ada anggota yang datang terlambat, dengan hal itu para petinggi di kegiatan pramuka akan berdiskusi dan mencari solusi bagaimana agar hal tersebut tidak terulang lagi dikemudian hari, salah satu langkah yang mereka ambil adalah dengan membuat peraturan-peraturan yang biasa disebut Hukum Adat.

4) Metode Hukuman (*Punishment*)

Metode pembelajaran yang digunakan selanjutnya adalah metode hukuman atau *punishment*, dengan adanya hukuman yang diberlakukan maka para anggota pramuka akan segan untuk melakukan kesalahan berulang kali. Hukuman akan diberikan sebagai akibat dari pelanggaran atau kesalahan yang dilakukan anggota pramuka. Hukuman yang diberikan pada pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah pada anggota pramuka tidak sembarangan, semuanya sudah diatur dalam Hukum Adat yang berlaku, contohnya jika ada anggota pramuka yang tidak menggunakan kaku maka akan dikenakan sanksi push up sebanyak 10 kali.

Hal ini sesuai dengan yang dituturkan oleh para anggota pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang peneliti wawancara, mereka menuturkan bahwa ada hukuman untuk anggota pramuka yang tidak berperilaku jujur ataupun disiplin, contohnya jika ada anggota pramuka yang melakukan hal tidak jujur seperti tidak mengaku saat melakukan makan dan minum berdiri, atau tidak disiplin seperti datang terlambat, tidak berpakaian pramuka lengkap, maka akan langsung ditindak tegas oleh Pemangku Adat dengan sanksi yang ada, misalnya push up,

lari beberapa kali putaran mengelilingi lapangan, dan membersihkan wc. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 12 yaitu data siswa yang melanggar peraturan. Menurut mereka hukuman tersebut sangat efektif karena dengan adanya peraturan dan sanksi yang diberikan terhadap anggota pramuka yang tidak jujur dan disiplin, maka para anggota pramuka akan memiliki rasa segan jika berperilaku tidak jujur dan tidak disiplin.

2. Pembinaan karakter jujur dan disiplin melalui kegiatan pramuka pada siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Mengikuti kegiatan pramuka merupakan salah satu cara dalam membina nilai karakter jujur dan disiplin, karena dalam kegiatan pramuka itu sendiri anggota pramuka dituntut agar selalu tepat waktu, jujur, dan menepati segala peraturan yang ada.

Berdasarkan pengalaman siswa yang mengikuti kegiatan pramuka, dalam kegiatan pramuka ada banyak pengalaman dan pelajaran yang dapat diambil terutama untuk mengembangkan kejujuran dan kedisiplinan anggota pramuka, dan itu mampu merubah karakter diri anggota pramuka menjadi terbiasa untuk jujur dan selalu disiplin disetiap kegiatan pramuka maupun diluar kegiatan.

Beberapa contoh yang membuktikan pembinaan kegiatan pramuka terhadap karakter jujur dan disiplin siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah diantaranya, untuk perilaku jujur, pada peraturan atau hukum adat ada beberapa larangan yang harus dipatuhi dan mereka yang merasa melanggar larangan tersebut selalu bisa mengakui kesalahan yang mereka lakukan, selain itu juga dapat dilihat pada saat kegiatan berkemah, perilaku kejujuran sangatlah diuji,

karena dengan banyaknya orang dan barang bawaannya, anggota pramuka tidak berniat sedikitpun untuk mengambil atau mengakui barang yang bukan milik mereka, untuk disiplin, biasanya anggota pramuka sangat dituntut untuk selalu datang tepat waktu di kegiatan maupun latihan mingguan. Selain itu, pada saat peneliti melakukan observasi, kejujuran dan kedisiplinan anggota pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah juga terlihat pada saat waktu sholat ashar tiba, anggota pramuka perempuan yang berhalangan diminta petinggi atau inti pramuka berkumpul dipanggung untuk bersama-sama membaca sholawat nariyah, karena ini merupakan kegiatan tetap bagi para anggota pramuka perempuan yang berhalangan ketika anggota lain sedang melakukan sholat ashar berjamaah, mereka langsung berkumpul di panggung tanpa harus disuruh berulang kali oleh petinggi atau inti pramuka yang bertugas untuk mengawasi mereka, hal ini merupakan bentuk kedisiplinan dan kejujuran lainnya dari anggota pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

Kegiatan dalam pramuka MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang menurut anggota pramuka lebih efektif dalam membina karakter jujur dan disiplin mereka adalah kegiatan berkemah dan latihan Bantara, karena menurut para anggota pramuka dari kegiatan ini banyak karakter yang muncul dari masing-masing anggota pramuka dan itu berbeda-beda, dan dari kegiatan berkemah ini juga perilaku disiplin dan jujur timbul, karena Hukum Adat pada kegiatan Bantara ini lebih diberlakukan secara aktif dari pada kegiatan mingguan yang biasa dilakukan, dan seperti yang tercantum dalam Dasa Darma Pramuka, sudah jelas bahwa

anggota pramuka dituntut untuk bersikap "disiplin, berani, dan setia", dan "bertanggung jawab dan dapat dipercaya".